



2026 REKOMENDASI COVID-19

Timja Survim

Bidang P2P
Dinkes P2KB Kab. lumajang

2026 REKOMENDASI COVID-19

PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 sejak akhir 2019 membuktikan bagaimana penyakit infeksi emerging (PIE) dapat mengancam ketahanan kesehatan global dalam waktu singkat. COVID-19 disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), virus RNA rantai tunggal dari keluarga Coronaviridae yang memiliki kemampuan mutasi tinggi, terutama pada protein spike yang berperan dalam proses invasi sel inang melalui reseptor ACE2. Karakteristik penularan yang tinggi melalui droplet dan aerosol, dengan masa inkubasi yang bervariasi hingga individu tanpa gejala (asimtomatik), menjadikan karakteristik COVID-19 unik dalam tatanan epidemiologi, aspek virologis, dinamika lingkungan dan perilaku manusia.

Berbagai faktor risiko berkontribusi kuat pada keparahan dan penyebaran COVID-19 baik faktor individu terkait komorbiditas seperti usia lanjut, hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung koroner. Juga faktor perilaku seperti kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan tingkat mobilitas penduduk berperan besar dalam kecepatan transmisi, sementara faktor lingkungan seperti kepadatan hunian, sirkulasi udara, dan akses terhadap air bersih turut berpengaruh pada risiko paparan. Pengendalian COVID-19 terutama berfokus pada intervensi utama yang mencakup tiga pilar: pengendalian sumber penularan melalui testing, tracing, dan isolasi, pemutusan rantai transmisi melalui pemakaian masker, jaga jarak, serta perlindungan individu rentan melalui vaksinasi lengkap dan booster yang merata.

Di kabupaten lumajang, kasus pertama COVID-19, dilaporkan 27 Maret 2020, dengan faktor risiko perjalanan luar negeri (jamaah umrah). Setelah itu penularan lokal menjadi mayoritas kasus. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik epidemiologi, serta faktor risiko usia lanjut (di atas 60 tahun) pada Covid-19. Total kasus tercatat per 31 Desember 2023 sebanyak 12.153, median usia 42 tahun (range 0-99). Perempuan merupakan sebagian besar kasus (54,3%), dan kematian (51,9%). Trend kematian ASDR mulai meningkat seiring bertambahnya usia, tertinggi (21%) terjadi pada usia >65 tahun.

Pada usia lansia, proporsi kasus (18,4%), lebih sedikit dibandingkan bukan lansia (81,6%), namun Case Fatality Rate (20,9%) lebih tinggi dibanding bukan lansia (7,3%). Berdasarkan kasus mingguan, trend penurunan kasus tahun 2020 terjadi setelah 17 minggu, 2021: 12 minggu, 2022: 5 minggu. Cakupan vaksinasi diakhir tahun 2021, dosis-2 : 23%, dosis-3 : 0,3%. Pada akhir tahun 2022 dosis-2: 53%, dosis-3 : 16%. Berdasarkan hubungan risiko usia lanjut dengan tempat perawatan dan kematian, tahun 2020, lansia hampir 4 kali berisiko sakit parah dan hampir 3 kali berisiko meninggal. Tahun 2021, berisiko hampir 2 kali sakit parah dan 4 kali berisiko meninggal. Tahun 2022 berisiko 2 kali sakit parah dan 4 kali meninggal.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lumajang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi salah satu bahan rujukan perencanaan kegiatan

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lumajang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lumajang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.88
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lumajang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.53
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	79.33
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	28.65
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lumajang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lumajang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Lumajang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.70
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	85.04
RISIKO	17.65
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lumajang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lumajang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.70 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 85.04 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.65 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE
1	Surveilans Kab	Meningkatkan respon alert <24 jam	Dinas Kesehatan	Januari-Desember 2026
2	Promosi Kesehatan	Mengajukan media promosi terkait covid 19	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Juni-Desember 2026
3	Perilaku	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta cakupan Imunisasi Masyarakat	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Jan-Desember 2026

Lumajang, 23 Juni 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN LUMAJANG



dr. Rosyidah
NIP. 19711018 200604 2 00